

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan penelitian langsung dengan menyebarkan angket yang diajukan kepada mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung. Peneliti kemudian mengolah data hasil jawaban angket yang telah diisi responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

#### **A. Pengaruh Pendidikan Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah**

Sebagaimana di jelaskan pada bab sebelumnya secara parsial menyatakan bahwa pendidikan mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah. Artinya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja atau dengan kata lain H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel pendidikan mengalami kenaikan maka variabel minat bekerja mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung di Bank Syariah juga mengalami kenaikan. Serta sebaliknya jika semakin rendah pendidikan mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung di Bank Syariah terhadap minat bekerja di Bank Syariah akan semakin turun. Maksudnya dari hasil penelitian ini pendidikan mahasiswa S1 jurusan

Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung sudah berpengaruh terhadap minat bekerja untuk bekerja di Bank Syariah. Karena mereka sudah sadar betapa pentingnya pendidikan untuk mendapatkan pekerjaan di dunia kerja, baik dari pendidikan formal, informal, dan nonformal.

Hal ini sesuai dengan teori Suparlan bahwa pendidikan merupakan segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu.<sup>126</sup> Salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat bekerja yaitu pendidikan. Dimana dengan pendidikan maka seseorang bisa mengenali potensi dan keinginan yang ada dalam individu termasuk keinginan seseorang dalam memilih pekerjaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dan sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Huda, dalam penelitiannya mengenai pendidikan mengemukakan bahwa, variabel X (pendidikan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) minat manabung.

## **B. Pengaruh Religiusitas Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah**

Sebagaimana di jelaskan pada bab sebelumnya secara parsial menyatakan bahwa religiusitas mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah

---

<sup>126</sup>Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 80

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah. Artinya religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja atau dengan kata lain H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel religiusitas mengalami kenaikan maka variabel minat bekerja mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah juga mengalami kenaikan. Serta sebaliknya jika semakin rendah religiusitas mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung untuk bekerja di Bank Syariah maka akan semakin turun. Maksudnya dari hasil penelitian ini religiusitas mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Tulungagung sudah berpengaruh terhadap minat bekerja untuk bekerja di bank syariah mereka sudah sadar betapa pentingnya religiusitas untuk bekerja terutama bekerja di Bank Syariah.

Responden menyatakan setuju bahwa responden tertarik bekerja di bank syariah karena perbankan syariah menjadikan Al-Qur'an dan sunnah (hadis) sebagai landasannya. Hal tersebut sesuai dengan ilmu yang telah responden peroleh dibangku perkuliahan. Selain itu, data tersebut juga terlihat bahwa, tingkat religiusitas responden juga tinggi yang dibuktikan dari tanggapan responden yang memilih setuju dan mengakui bahwasannya perbankan syariah menjadikan AL-Qur'an dan sunnah sebagai landasannya. Dimana kandungan kedua hal tersebut harus tetap dijaga dan dilaksanakan

dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya dapat diterapkan dalam kegiatan bekerja di Bank Syariah.

Dalam penelitian ini responden menyatakan setuju dan meyakini bahwa dengan bekerja di Bank Syariah, perbuatan responden akan dinilai ibadah oleh Allah SWT. Dari data tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat religiusitas responden juga mempengaruhi minat bekerja mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila religiusitas meningkat maka minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah juga mengalami kenaikan.

Hal ini sesuai dengan teori Glock dan Stark yang terdapat pada dimensi ritualistic pada religiusitas. Dimana pada dimensi ritualistic tersebut Berfokus pada apa yang orang kerjakan dan makna tindakan tersebut bagi mereka. Pada tahap ini tidak membuat perbedaan antara tindakan publik dan pribadi, memerinci sebuah daftar yang mencakup ibadah, berdoa, membaca kitab suci, menyesali perbuatan dosa, menaati hukum makanan, pengakuan dosa, menyumbang untuk gereja dan pendeta, dan banyak lagi.<sup>127</sup> Dari diskusi konseptual mereka, tampak jelas bahwa mereka menganggap doa sebagai praktik yang secara religius lebih dalam dibandingkan dengan kehadiran di ibadah kolektif. Tetapi bahkan kedalaman doa sangat berubah-ubah berdasarkan isi dan gayannya. Selain itu, para sosiolog agama memahami kesalehan pribadi sebagai dimensi penting dari religiusitas. Teori

---

<sup>127</sup>Ed. Davud C. Leege, Lyman A. Kellstedt, *Rediscovering the Religious Faktor in American Politics*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hal. 226

tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat bekerja di bank syariah.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dan sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayuan, dalam penelitiannya mengenai religiusitas mengemukakan bahwa, religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi tentang perbankan syariah.

### **C. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah**

Sebagaimana di jelaskan pada bab sebelumnya secara parsial menyatakan bahwa status sosial ekonomi keluarga mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah.. Artinya status sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja atau dengan kata lain H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel status sosial ekonomi keluarga mengalami kenaikan maka variabel minat bekerja mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnia Islam IAIN Tulungagung Di Bank Syariah juga mengalami kenaikan. Serta sebaliknya jika semakin rendah status sosial ekonomi keluarga mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap minat bekerja maka akan semakin turun. Maksudnya dari hasil penelitian ini status sosial

ekonomi keluarga mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnia IAIN Tulungagung sudah berpengaruh terhadap minat bekerja untuk bekerja di Bank Syariah.

Hal ini sesuai dengan teori Dimiyati Mahmud yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi keluarga meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan dan penghasilan orang tua, jabatan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti televisi, mesin cuci, almari es, dan sebagainya.<sup>128</sup> 1) Pendidikan adalah ijazah pendidikan formal tertinggi yang dicapai. 2) Pekerjaan adalah jenis pekerjaan utama dan sampingan yang dilakukan untuk memperoleh penghasilan. Manusia merupakan makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya 3) Pendapatan adalah jumlah keseluruhan penghasilan dari pekerjaan utaman dan sampingan. Jika seseorang memiliki pendapatan yang mencukupi maka dalam memenuhi kebutuhan atau keinginan akan lebih mudah.<sup>129</sup> 4). Jabatan adalah pekerjaan (tugas) dalam pemerintahan atau organisasi.<sup>130</sup> Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah.

---

<sup>128</sup>Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), hal. 99

<sup>129</sup>Rianto Adi, *Metode Penelitian Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2010), hal. 44

<sup>130</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan dan sesuai dengan dua penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti dan Bowo, dalam penelitiannya yang mengemukakan bahwa status sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Penelitian kedua adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwati. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purwati mengemukakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa.

#### **D. Pengaruh Pendidikan, Religiusitas, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah**

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya dari hasil uji silmultan semua variabel mempunyai pengaruh yang sangat baik antara pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga untuk bekerja di Bank Syariah. Artinya jika pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga secara bersama-sama akan mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap minat bekerja di Bank Syariah. Jika di simpulkan maka variabel pendidikan, religiusitas dan status sosial ekonomi keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan untuk bekerja di Bank Syariah. Begitu juga sebaliknya jika pendidikan tidak di uji dengan variabel religiusitas dan status sosial ekonomi keluarga mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Tulungagung belum tentu berpengaruh yang positif terhadap minat bekerja di Bank Syariah. Maksud dari hasil penelitian ini adalah secara bersama-sama pendidikan, religiusitas dan status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap minat bekerja di Bank Syariah. Dan hal ini membuktikan bahwa uji ketiga variabel ini saling berkaitan dan saling mendukung.

Dari hasil perhitungan uji F (secara Simultan) diperoleh nilai F-hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F-tabel. Artinya Hipotesis diterima bahwa antara pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah. Besarnya tingkat variabel pendidikan dalam mempengaruhi minat bekerja dapat dilihat dari persamaan regresi linear berganda (lihat tabel coefficient) yang menunjukkan nilai positif mempunyai arti bahwa setiap kenaikan pendidikan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung terhadap Bank Syariah akan meningkatkan minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah pula. Semakin baik pendidikan maka minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah juga akan mengalami kenaikan.

Begitu juga dengan variabel religiusitas, dimana besarnya variabel religiusitas dalam mempengaruhi minat bekerja mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah dapat diketahui dalam uji regresi linear berganda pada tabel coefficient yang menunjukkan nilai positif mempunyai arti bahwa setiap



kenaikan tingkat religiusitas mahasiswa akan memberikan peningkatan terhadap minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah. Tingkat religiusitas mahasiswa yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk memilih perbankan syariah dalam membantu setiap kegiatannya. Religiusitas mahasiswa yang semakin besar akan mempengaruhi minat bekerja mahasiswa di perbankan syariah menjadi lebih besar juga.

Variabel status sosial ekonomi keluarga, dimana besarnya variabel status sosial ekonomi keluarga dalam mempengaruhi minat bekerja mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah dapat diketahui dalam uji regresi linear berganda pada tabel coefficient yang menunjukkan nilai positif mempunyai arti bahwa setiap kenaikan status sosial ekonomi keluarga mahasiswa akan memberikan peningkatan terhadap minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah. Status sosial ekonomi keluarga mahasiswa yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk memilih perbankan syariah dalam membantu setiap kegiatannya termasuk dalam memilih kerja di bank syariah. Status sosial ekonomi keluarga mahasiswa yang semakin besar akan mempengaruhi minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah menjadi lebih besar juga.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori minat yang menyatakan bahwa keinginan atau minat, kemauan dan kehendak sangat memengaruhi corak perbuatan yang akan diperlihatkan seseorang. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat, tidak mau,

atau tidak ada kehendak untuk mempelajari, ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar.<sup>131</sup> Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu dorongan dari dalam, motif sosial, dan faktor emosional atau perasaan. Faktor dorongan dari dalam artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dan lain sebagainya. Faktor motif sosial artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Faktor emosional atau perasaan artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.<sup>132</sup>

Dengan demikian, minat bekerja mahasiswa sebagaimana yang dipaparkan diatas, dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan emosional, beberapa diantaranya yakni pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga yang diperoleh mahasiswa sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja. Dapat disimpulkan bahwasannya variabel pendidikan, religiusitas, dan status sosial ekonomi keluarga mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah.

---

<sup>131</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 246

<sup>132</sup>Fahmi Gunawan, Heksa Biopsi Puji Hastuti, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 5-6